MANAJEMEN FASILITAS PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DI UNIVERSITAS K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

(Farah Dilah Zahra[1]), (Mutammam[2])
[1]Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
[2]Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
[1]farah.dilah.zahra24072@mhs.uingusdur.ac.id
[2]mutammam@uingusdur.ac.id

ABSTRACT

Educational facility management is crucial for enhancing the quality of education in universities. This research focuses on how educational facility management helps boost the effectiveness of student learning at K. H. Abdurrahman Wahid University in Pekalongan. The study utilized a descriptive qualitative method, gathering data through interviews, observations, and document analysis. Participants included students actively involved in campus academic activities. The results show that, overall, the university's educational facilities effectively support the learning experience. The presence of classrooms, learning materials, and additional resources has fostered a more supportive academic atmosphere and increased student involvement in learning. Nevertheless, some areas of campus facilities need improvement, especially the prayer room and the ablution area. Students expressed worries about privacy and comfort, particularly in the female ablution area, which does not have sufficient partitions. The research concludes that good management of educational facilities positively impacts student learning effectiveness by fostering a nurturing educational environment, enhancing motivation, and aiding in reaching learning goals. Ongoing assessment and enhancement of campus facilities are essential for improving educational services and enriching student learning experiences.

Keywords: educational facility management,learning effectiveness, students, learning environment

ABSTRAK

Manajemen fasilitas di institusi pendidikan memiliki peranan yang krusial dalam mendukung efektivitas proses belajar di perguruan tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti kontribusi manajemen fasilitas pendidikan terhadap efektivitas belajar mahasiswa di Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi. Para informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan akademik di kampus. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa secara umum, fasilitas pendidikan yang ada telah memenuhi kebutuhan proses belajar

mahasiswa. Adanya ruang perkuliahan, dukungan fasilitas belajar, serta suasana kampus yang mendukung memberikan kemudahan bagi mahasiswa saat menjalankan kegiatan akademik. Namun, masih terdapat beberapa fasilitas yang memerlukan perhatian lebih lanjut, terutama terkait dengan tempat ibadah dan tempat wudhu. Mahasiswa menilai bahwa kenyamanan dan privasi dalam fasilitas tersebut belum sepenuhnya terjaga, sehingga perlu ada perbaikan dan pengaturan yang lebih baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas yang baik berdampak positif terhadap terciptanya lingkungan belajar yang nyaman, peningkatan motivasi belajar, serta kemudahan bagi mahasiswa dalam memahami materi kuliah. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan fasilitas pendidikan demi mendukung efektivitas proses belajar dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi.

Kata Kunci: manajemen fasilitas pendidikan, efektivitas belajar, mahasiswa, lingkungan belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan tinggi memainkan peran krusial dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Keberhasilan dalam pendidikan di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh kualitas dosen dan kurikulum, melainkan juga dipengaruhi oleh ketersediaan serta pengelolaan fasilitas pendidikan yang mendukung proses belajar. Fasilitas pendidikan mencakup semua sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai secara efisien dan efektif (Suranto et al. , 2022).

Pengelolaan fasilitas pendidikan menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Manajemen fasilitas yang baik mencakup tahapan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan fasilitas agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh warga akademik. Fasilitas yang dikelola dengan baik dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan mendukung, sehingga meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar mahasiswa (Dulloh et al. , 2023). Sebaliknya, fasilitas yang kurang memadai dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran dan berpotensi menurunkan kualitas pengalaman

belajar mahasiswa (Iqlima et al. , 2024).

Efektivitas belajar merujuk pada sejauh mana mahasiswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Efektivitas ini dapat diukur dari kemampuan mahasiswa memahami materi, tingkat partisipasi dalam pembelajaran, motivasi belajar, serta hasil akademis yang diraih. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang didukung fasilitas memadai berhubungan positif terhadap efektivitas belajar mahasiswa, karena fasilitas tersebut dapat meningkatkan kenyamanan dan konsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung (Liza et al. , 2023; Kasanah et al. , 2024).

Dalam konteks pendidikan tinggi, fasilitas pendidikan tidak hanya meliputi ruang kelas dan media pembelajaran, tetapi juga fasilitas pendukung lain yang memenuhi kebutuhan mahasiswa di kampus. Fasilitas pendukung yang nyaman dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan yang disediakan oleh perguruan tinggi (Ayusaputri et al. , 2024). Oleh karena itu, pengelolaan fasilitas pendidikan harus dilakukan secara berkelanjutan agar mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai salah satu perguruan tinggi yang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, telah menyediakan beragam fasilitas untuk mendukung aktivitas akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti, mayoritas mahasiswa menilai fasilitas pendidikan yang ada cukup baik dalam mendukung pembelajaran. Namun, terdapat beberapa fasilitas yang dinilai perlu mendapatkan perhatian lebih, terutama fasilitas tempat ibadah dan tempat wudhu. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa area wudhu perempuan belum memiliki penutup yang cukup sehingga mengurangi kenyamanan dan privasi. Selain itu, penggunaan tempat ibadah secara bersamaan oleh laki-laki dan perempuan juga merupakan masukan yang disampaikan oleh mahasiswa.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas

pendidikan tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga melibatkan aspek kenyamanan, keamanan, dan kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan pengguna. Jika fasilitas pendidikan dikelola dengan baik, maka proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan memberikan dampak positif pada motivasi serta hasil belajar mahasiswa (Rahmananda et al. , 2024).

Berdasarkan penjelasan tersebut, studi ini berfokus pada analisis pengelolaan fasilitas pendidikan serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa di Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengelolaan fasilitas pendidikan yang tersedia di area kampus, mengenali efektivitas pembelajaran mahasiswa, dan menganalisis peran pengelolaan fasilitas pendidikan dalam mendukung efektivitas pembelajaran tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan saran bagi pihak universitas dalam meningkatkan mutu pengelolaan fasilitas pendidikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan berkualitas..

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami serta menggambarkan fenomena yang terjadi secara mendalam berdasarkan pengalaman dan pandangan para informan terkait manajemen fasilitas pendidikan di Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (Fadli, 2021).

Penelitian dilaksanakan di Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada di kampus. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan fokus penelitian (Yuliani et al. , 2023).

Metode pengumpulan data utama yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan mahasiswa untuk

mengumpulkan informasi mengenai keadaan fasilitas pendidikan, penggunaan fasilitas dalam proses belajar, serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran. Di samping wawancara, peneliti juga melakukan observasi untuk menilai kondisi fasilitas pendidikan secara langsung serta mengumpulkan dokumentasi sebagai data tambahan untuk penelitian (Khairunnisa et al. , 2026).

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi tahap reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan memilih serta mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan pemahaman. Pada tahap terakhir, kesimpulan ditarik berdasarkan temuan dari wawancara dan observasi (Qomaruddin and Sa'diyah, 2024).

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara antar informan serta mencocokkannya dengan hasil observasi dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi (Rahmawati et al. , 2025).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan di Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terungkap bahwa sarana pendidikan secara keseluruhan telah cukup baik dan mendukung proses belajar mahasiswa. Sarana yang ada dinilai berkontribusi positif terhadap perkuliahan sehingga kegiatan belajar dapat dilaksanakan dengan lebih efisien.

Meski demikian, penelitian juga menemukan beberapa sarana yang perlu diperbaiki, terutama tempat ibadah dan area untuk berwudhu. Dari wawancara,pada mahasiswa mengungkapkan bahwa area wudhu untuk perempuan belum memiliki penghalang yang cukup, sehingga aktivitas berwudhu dapat terlihat oleh orang yang lewat. Selain itu, tempat ibadah digunakan oleh laki-laki dan perempuan secara bersamaan, yang dirasa kurang memberikan kenyamanan bagi sebagian siswa.

Observasi menunjukkan bahwa kondisi ini sejalan dengan hasil wawancara. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan perbaikan dan pengaturan untuk fasilitas tempat ibadah serta area wudhu agar dapat memberikan kenyamanan dan privasi yang lebih baik bagi penggunanya.

1. Manajemen Fasilitas Pendidikan di Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pengelolaan fasilitas pendidikan adalah elemen penting dalam melaksanakan pendidikan tinggi karena berkontribusi pada kelancaran proses belajar mengajar. Pengelolaan yang efektif mencakup tahap perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan terhadap sarana serta prasarana pendidikan, yang semuanya bertujuan untuk mencapai hasil belajar dengan baik (Suranto et al. , 2022). Hasil penelitian mengindikasikan bahwa fasilitas pendidikan di Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan umumnya telah mampu mendukung aktivitas akademik mahasiswa, meskipun masih ada beberapa fasilitas yang memerlukan perhatian lebih, khususnya pada tempat ibadah dan tempat wudhu.

a. Perencanaan Fasilitas Pendidikan

Tahap perencanaan fasilitas pendidikan merupakan langkah awal yang krusial untuk keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana. Proses perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna, menganalisis keadaan fasilitas yang ada, dan menyusun prioritas pengembangan fasilitas sesuai dengan kebutuhan institusi pendidikan. Perencanaan yang terstruktur membantu institusi dalam menyediakan fasilitas yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan perkembangan teknologi pendidikan (Iqlima et al. , 2024).

Menurut hasil penelitian, keberadaan ruang kuliah dan fasilitas pendukung belajar di Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menunjukkan bahwa proses perencanaan sudah berjalan dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa kebutuhan fasilitas yang perlu diperbaiki, terutama fasilitas yang mendukung aktivitas ibadah mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan fasilitas harus dilakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan masukan dan kebutuhan pengguna agar semua

fasilitas bisa memberikan layanan yang optimal (Basirun dan Ajepri, 2022).

b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Proses pengadaan sarana dan prasarana mencakup penyediaan berbagai fasilitas yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pendidikan. Pengadaan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan agar fasilitas yang ada dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mendukung proses pembelajaran (Mahmud et al. , 2023).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa fasilitas pembelajaran yang tersedia cukup untuk mendukung kegiatan akademis. Ketersediaan ruang belajar, alat pembelajaran, dan fasilitas lainnya menunjukkan bahwa institusi berusaha memenuhi kebutuhan mahasiswa. Pengadaan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, karena dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa (Khuturoh et al. , 2025).

c. Pemanfaatan Fasilitas oleh Dosen dan Mahasiswa

Fasilitas pendidikan akan lebih bermanfaat jika digunakan dengan baik oleh dosen dan mahasiswa. Penggunaan fasilitas yang efektif dapat memberikan lingkungan belajar yang nyaman, meningkatkan motivasi belajar, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Nelliraharti dan Jarmita, 2024).

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa mahasiswa merasa fasilitas yang ada membantu dalam menjalankan kegiatan perkuliahan. Namun, beberapa fasilitas masih belum memberikan kenyamanan maksimal, khususnya di area tempat ibadah dan tempat wudhu. Terdapat masalah privasi di tempat wudhu perempuan yang dirasakan oleh mahasiswa saat menggunakan fasilitas tersebut. Oleh karena itu, penggunaan fasilitas tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan sarana, tetapi juga dengan tingkat kenyamanan dan kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan pengguna (Aprilia et al. , 2023).

d. Pemeliharaan dan Pengawasan Fasilitas

Pemeliharaan dan pengawasan fasilitas adalah upaya untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan dalam waktu lama. Pemeliharaan yang dilakukan secara rutin dapat mencegah kerusakan fasilitas dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Ayusaputri et al. , 2024).

Dalam lingkungan Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, penelitian yang dilakukan mengungkap bahwa fasilitas yang ada umumnya berada dalam keadaan baik dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas belajar. Namun, hasil penelitian terkait dengan sarana ibadah dan tempat wudhu menunjukkan perlunya penilaian serta pemantauan yang lebih mendalam terhadap fasilitas pendukung tersebut. Dengan adanya pemantauan yang terus menerus, institusi dapat mendeteksi kekurangan pada fasilitas dan melakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga kualitas layanan pendidikan dapat terus diperbaiki (Haniyah et al. , 2024; Suranto et al.2022)..

2. Efektivitas Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Efektivitas dalam belajar adalah ukuran keberhasilan mahasiswa dalam mencapai target pembelajaran yang sudah ditentukan melalui proses belajar yang berlangsung secara maksimal. Hal ini tak hanya terukur dari hasil akademik yang dicapai, tetapi juga terlihat dari sejauh mana mahasiswa memahami materi, keterlibatan mereka dalam proses belajar, serta motivasi yang ada selama mengikuti perkuliahan. Semakin baik kontribusi mencapai tujuan pembelajaran, maka semakin efektif pula proses belajar yang dilakukan (Liza et al. , 2023).

Dari hasil wawancara, mahasiswa di Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengungkapkan bahwa infrastruktur pendidikan yang ada sangat mempermudah kegiatan belajar, sehingga proses perkuliahan dapat dilaksanakan dengan baik. Adanya ruang kelas yang memadai, suasana kampus yang mendukung, dan berbagai fasilitas lain memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur pendidikan berperan penting dalam menciptakan efektivitas

belajar mahasiswa (Maharani dan Indriyani, 2024).

Beberapa indikator digunakan untuk menilai efektivitas belajar mahasiswa, di antaranya pencapaian target pembelajaran, motivasi belajar, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kuliah, kemudahan dalam memahami materi, serta hasil belajar yang diperoleh. Mereka yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam perkuliahan, menyelesaikan tugas, berpartisipasi dalam diskusi, dan mencari sumber belajar tambahan, sehingga memperbesar peluang untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal (Mukitasari et al. , 2023).

Selain motivasi belajar, keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar juga merupakan indikator krusial dalam mengukur efektivitas belajar. Keterlibatan yang aktif menunjukkan mahasiswa terlibat dalam kegiatan akademik, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif dan bermakna. Keterlibatan ini berpotensi meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan dan berdampak baik pada hasil belajar mereka (Dou et al. , 2022).

Aspek lain yang memengaruhi efektivitas belajar adalah suasana belajar. Suasana yang nyaman, aman, serta adanya fasilitas yang memadai dapat meningkatkan konsentrasi, semangat, dan kenyamanan mahasiswa saat belajar. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung bisa menghambat proses belajar dan menurunkan kualitas hasil yang dicapai mahasiswa (Kasanah et al. , 2024; Aditya dan Malik, 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa merasa terbantu dengan sarana yang ada di kampus dalam mendukung proses belajar. Namun, beberapa mahasiswa masih mengungkapkan adanya masalah pada fasilitas tertentu, khususnya tempat ibadah dan tempat berwudhu. Meskipun tidak secara langsung terkait dengan proses akademis, fasilitas pendukung yang kurang nyaman bisa mempengaruhi kenyamanan mahasiswa di lingkungan kampus. Oleh sebab itu, perlu terus meningkatkan kualitas suasana belajar, baik yang berkaitan dengan sarana akademik maupun dukungan lainnya, demi menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas (Azkhiya et al. , 2025).

3. Peranan Manajemen Fasilitas Pendidikan dalam Efektivitas Belajar Mahasiswa

Manajemen fasilitas pendidikan berperan penting dalam mendukung keberhasilan belajar mahasiswa. Ketersediaan fasilitas yang cukup dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, mendukung kegiatan akademik, serta membantu mahasiswa mencapai sasaran pembelajaran secara maksimal. Fasilitas pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga berpengaruh terhadap motivasi, partisipasi, dan hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, pengelolaan fasilitas yang efisien adalah salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi (Dulloh et al. , 2023; Iqlima et al. , 2024).

Hasil studi menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berpendapat bahwa sebagian besar fasilitas di kampus mendukung kegiatan belajar. Ketersediaan ruang kelas dan fasilitas penunjang lainnya membantu mahasiswa menjalani proses belajar mengajar dengan lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa fasilitas pembelajaran yang baik berkontribusi pada peningkatan efektivitas belajar karena mampu membentuk kondisi belajar yang lebih baik dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Liza et al. , 2023; Rahmananda et al. , 2024).

Kenyamanan dalam lingkungan belajar juga mempengaruhi konsentrasi mahasiswa saat mengikuti perkuliahan. Suasana yang nyaman memungkinkan mahasiswa lebih fokus dalam menyerap materi, terlibat dalam diskusi, serta menyelesaikan tugas akademik dengan baik. Di sisi lain, fasilitas yang tidak nyaman dapat mengganggu konsentrasi dan menurunkan pengalaman belajar mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas fasilitas kampus, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan lingkungan lingkungan belajar secara keseluruhan sangat berhubungan dengan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam belajar (Sianipar, 2024).

Studi juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa fasilitas yang perlu perhatian lebih, khususnya tempat ibadah dan tempat wudhu. Mahasiswa mengungkapkan bahwa tempat wudhu untuk perempuan

belum dilengkapi dengan penutup yang memadai sehingga mengurangi kenyamanan dan privasi pengguna. Selain itu, penggunaan tempat ibadah yang dipakai secara bersamaan oleh laki-laki dan perempuan dianggap kurang nyaman bagi sebagian mahasiswa. Walaupun fasilitas tersebut tidak langsung terkait dengan kegiatan akademik, lingkungan kampus yang nyaman dan mendukung kebutuhan mahasiswa dapat mempengaruhi kenyamanan belajar secara keseluruhan (Liza et al., 2023).

Selain ketersediaan fasilitas fisik, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga berkontribusi terhadap keberhasilan belajar mahasiswa. Perkembangan teknologi memberi mahasiswa akses yang lebih luas ke sumber belajar, materi kuliah, serta berbagai media pembelajaran digital. Pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan interaksi, fleksibilitas, dan kualitas proses belajar sehingga mahasiswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Penggunaan teknologi yang didukung oleh fasilitas pendidikan yang memadai menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di era digital (Iqlima et al. , 2024; Yani et al. , 2026).

Secara umum, studi menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas pendidikan memberikan dampak positif terhadap efektivitas belajar mahasiswa di Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Ketersediaan fasilitas yang cukup, lingkungan belajar yang nyaman, serta dukungan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu mahasiswa mencapai tujuan belajar secara lebih efektif. Meskipun demikian, perbaikan beberapa fasilitas pendukung masih diperlukan agar kualitas layanan pendidikan dan kenyamanan belajar mahasiswa dapat terus ditingkatkan (Marhamah et al. , 2021; Liza et al. , 2023).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan fasilitas pendidikan di Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan umumnya telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung proses belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari adanya berbagai fasilitas pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa dalam aktivitas akademik sehari-hari. Pengelolaan fasilitas yang

mencakup perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, dan pengawasan telah memberikan dampak positif terhadap terciptanya suasana belajar yang mendukung.

Efektivitas pembelajaran mahasiswa juga dipengaruhi oleh ketersediaan dan kualitas fasilitas pendidikan yang terdapat di kampus. Fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kenyamanan dalam belajar, motivasi, keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta mempermudah pemahaman terhadap materi kuliah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa beranggapan bahwa fasilitas pendidikan yang ada telah menunjang proses belajar dengan baik.

Namun, masih ada beberapa fasilitas yang perlu diperhatikan dan diperbaiki, terutama tempat ibadah dan tempat wudhu. Mahasiswa menginginkan adanya peningkatan pada kenyamanan dan privasi, terutama di area wudhu perempuan yang belum dilengkapi penutup yang memadai. Selain itu, penataan ruang ibadah yang lebih baik juga sangat diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan bagi penggunanya.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pihak Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan melakukan penilaian dan pengembangan fasilitas secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Penelitian berikutnya bisa melibatkan lebih banyak informan atau menggunakan metode campuran agar dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai pengaruh manajemen fasilitas pendidikan terhadap efektivitas belajar mahasiswa..

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, K. J., & Malik, R. (2024). Hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. *Tarumanagara Medical Journal.*

Ayusaputri, K. G., Musatafa, I. A., Syamsuddin, & Warman. (2024). Pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. *Jurnal Basicedu, 8*(6).

Azkhiya, I. N., Fatichin, R. N., Puspitasari, T., & Mulyeni, S. (2025). Pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan.*

Basirun, & Ajepri, F. (2022). Manajemen sarana prasarana

dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah, 7*(1), 14–19.

Dou, R., Brewe, E., Potvin, G., Zwolak, J. P., & Hazari, Z. (2022). Understanding the development of interest and self-efficacy in active-learning undergraduate physics courses. *arXiv.*

Dulloh, H., Shihabuddin, M. I., & Johairi. (2023). Pentingnya manajemen fasilitas pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. *Al-Muttaqin Jurnal Studi Sosial dan Ekonomi, 4*(2), 171–182.

Haniyah, C. N., Sari, D. A., Harahap, N. R., Bancin, N. Z., & Jailani, M. (2024). Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 106840 Kampung Benar. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies, 4*(1), 213–224.

Iqlima, Z. G., Nurjanah, F., & Rustini, T. (2024). Effective management of educational facilities and infrastructure to ensure safe and supportive learning environments. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, 12*(2).

Kasanah, A. R., Amrullah, A. F., Muhdiyah, A. F., Maryono, I., Maulidya, P., Pradana, S. H. N., & Barts, A. S. (2024). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2023 di Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Majemuk.*

Khuturoh, R. N., Khoirunnisa, S. M., Ramadhan, M. F., & Munawwaroh, Z. (2025). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 11*(2).

Liza, L., Nurhakim, L., & Trisno. (2023). The influence of facilities and motivation on the effectiveness of student learning. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi, 2*(1).

Maharani, E. M., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh lingkungan belajar kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2*(6), 435–441.

Mahmud, A., Pratama, H., & Ilyas, M. (2023). Perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, penghapusan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas sekolah pendidikan Islam. *Jurnal Al-Hikmah, 4*(2), 96–108.

Marhamah, S., Yolanda, A., Sari, R. A., & Nurismilida. (2021). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada perguruan tinggi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 1*(2), 40–45.

Mukitasari, F. S., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2023). Pengaruh lingkungan belajar, fasilitas belajar, dan stres akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Multidisiplin Indonesia, 1*(4), 79–97.

Nelliraharti, & Jarmita, N. (2024). Pengelolaan sarana dan prasarana

pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Journal of Education Science.*

Rahmananda, S. S., Arief, M., & Yulianti, L. (2024). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh (studi persepsional pada mahasiswa pendidikan akuntansi UPI). *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research, 3*(1).

Sianipar, A. M. (2024). Analisis fasilitas dan lingkungan kampus terhadap semangat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIMED. *EKOMA: Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi, 4*(1), 332–341.

Suranto, D. I., Annur, S., Ibrahim, & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan, 1*(2), 59–66. doi:10.33578/kpd.v1i2.26

Yani, I. P., Ahzari, S., Asrizal, & Novitra, F. (2026). Technology integration in the project based learning model: Bibliometric analysis 2015–2024. *arXiv.*